

# Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Edukasi Pengolahan Sampah di Desa Sidobinangun

Zulfakar <sup>1\*</sup>, Hascikatura <sup>2</sup>, Nuri Fadilah <sup>3</sup>, Nurhafitra <sup>4</sup>, Ulfa Pramudita <sup>5</sup>,  
Sri Wahyuni Detasya <sup>6</sup>, Arif Mikail <sup>7</sup>, Indah Meisya Maharani <sup>8</sup>, Mirwa Sari <sup>9</sup>,  
Afifa Nur Fadila <sup>10</sup>, Hardianto <sup>11</sup>, Nisraeni <sup>12</sup>, Mariyam Mangkunegara <sup>13</sup>

<sup>1-13</sup> Universitas Cokroaminoto Palopo

\* zfakar120@gmail.com

## Abstrak

Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Sidobinangun Kecamatan Tanalili Kabupaten Luwu Utara. Tujuan utama kegiatan ini adalah membangun kesadaran akan pentingnya kebersihan lingkungan untuk kesehatan dan kesejahteraan bersama, mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat sehingga dapat mencegah penyakit dan mendorong terbentuknya komunitas yang saling peduli dan bekerja sama dalam menjaga kebersihan lingkungan. Bentuk edukasinya ialah mengadakan sesi langsung tentang cara mengelola sampah termasuk pemisahan sampah organik dan non-organik dan juga memberikan beberapa informasi mengenai pentingnya kebersihan lingkungan adapun peran dari masyarakat yaitu membentuk kelompok atau komunitas yang fokus pada kebersihan lingkungan sehingga tercipta rasa kebersamaan. Metode yang pelaksanaan dalam program atau kegiatan ini yaitu tahap awal, tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir. Hasil dari kegiatan ini adalah dengan melibatkan masyarakat secara aktif edukasi kebersihan lingkungan akan lebih efektif dan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup di Desa Sidobinangun.

**Kata Kunci:** PKM, edukasi, peduli lingkungan

## Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu wujud pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pembangunan desa. KKN tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengaplikasian ilmu tetapi juga sebagai media pembelajaran sosial, kesehatan di masyarakat (Khoirunnisa dkk, 2024).

Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat (Armus dkk, 2022). Permasalahan sampah merupakan salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh masyarakat desa dalam upaya menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan. Seiring dengan pertumbuhan penduduk dan meningkatnya aktivitas ekonomi di wilayah pedesaan, volume sampah yang dihasilkan juga terus bertambah. Namun, infrastruktur pengelolaan sampah di desa sering kali belum memadai untuk menangani permasalahan ini secara efektif.

Ketiadaan tempat sampah yang memadai di lokasi-lokasi strategis menjadi salah satu penyebab utama perilaku pembuangan sampah yang tidak bertanggung jawab. Masyarakat sering kali kesulitan menemukan tempat yang tepat untuk membuang sampah mereka, terutama ketika berada di area publik seperti jalan desa, pasar tradisional, atau fasilitas umum lainnya. Dalam konteks kesehatan, keberadaan sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan risiko kesehatan bagi masyarakat. Sampah dapat menjadi tempat berkembang biak bagi mikroorganisme patogen yang dapat menulari manusia (Utami, 2023). Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk menyediakan infrastruktur dasar pengelolaan sampah berupa tempat sampah yang tersebar merata di seluruh wilayah desa.

Selain itu, kesadaran masyarakat tentang pentingnya membuang sampah pada tempatnya masih perlu ditingkatkan. Upaya pengelolaan untuk mengatasi permasalahan sampah sudah dilakukan, namun belum tuntas. Peran serta masyarakat dibutuhkan dalam mengatasi permasalahan sampah. Perilaku manusia yang hanya fokus pada kepentingan pribadi dan mengabaikan kepentingan bersama akan menyebabkan semakin hilangnya daya dukung lingkungan (Mokodompis dkk, 2025). Perubahan persepsi diperlukan untuk mengubah perilaku masyarakat terhadap sampah. Keberadaan tempat sampah yang mudah diakses dapat menjadi langkah awal dalam mengubah perilaku masyarakat menuju pengelolaan sampah yang lebih baik. Tempat sampah yang dirancang dengan baik dan ditempatkan di lokasi strategis akan memudahkan masyarakat untuk membuang sampah secara bertanggung jawab.

*Sustainable Development Goals* (SDGs) Desa merupakan upaya terpadu mewujudkan Desa tanpa kemiskinan dan kelaparan, Desa ekonomi tumbuh merata, Desa peduli kesehatan, Desa peduli lingkungan, Desa peduli pendidikan, Desa ramah perempuan, Desa berjejaring, dan Desa tangap budaya untuk percepatan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (Mukhtar, 2021). Program pembuatan tempat sampah di desa juga sejalan dengan upaya pemerintah dalam mewujudkan *Sustainable Development Goals* (SDGs), khususnya tujuan nomor 11 tentang Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan, serta tujuan nomor 6 tentang Air Bersih dan Sanitasi. Dengan menyediakan infrastruktur pengelolaan sampah yang memadai, desa dapat berkontribusi dalam menciptakan lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan berkelanjutan bagi generasi mendatang.

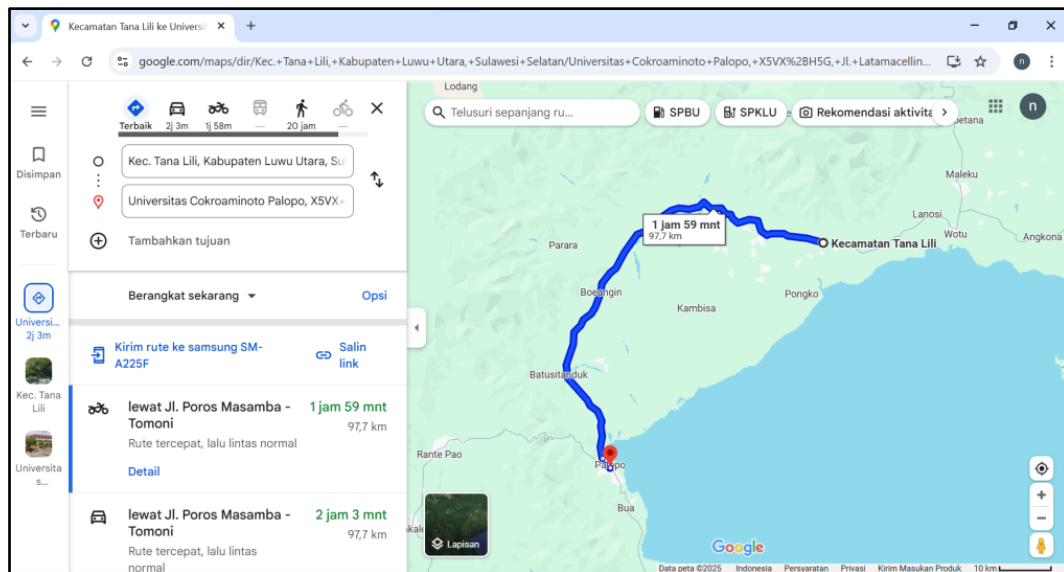
## **Metode Pelaksanaan**

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) ini dilaksanakan di Desa Sidobinangun, Kecamatan Tanalili, Kabupaten Luwu Utara, yang dilaksanakan dari tanggal 21 Januari sampai 24 Februari.

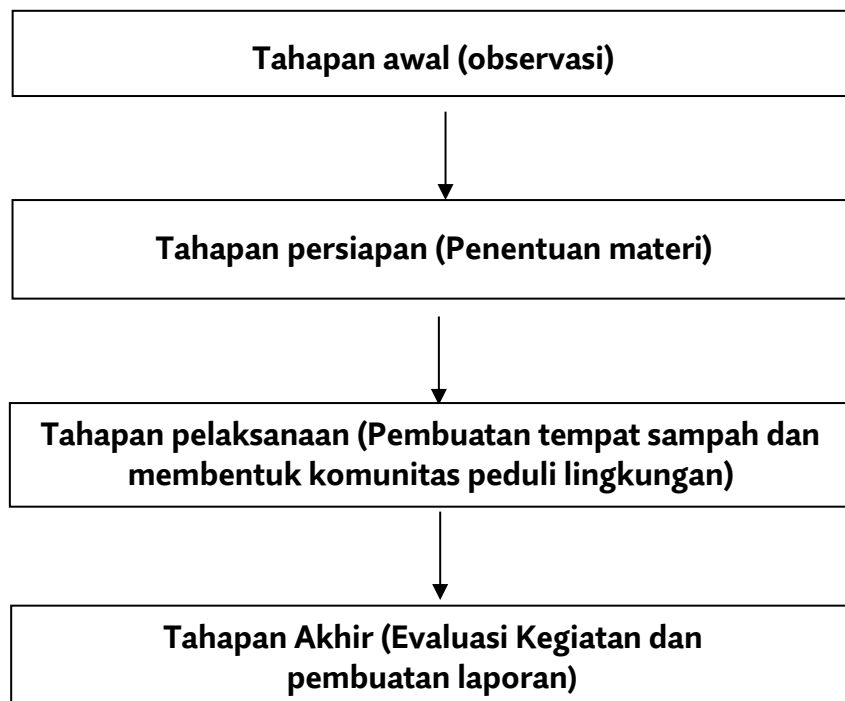
Mitra dalam PKM ini adalah kelompok masyarakat Desa Sidobinangun Kecamatan Tanalili Kabupaten Luwu Utara. Mitra merupakan warga asli Desa Sidobinangun Kecamatan Tanalili Kabupaten Luwu Utara. Mitra terpilih berdasarkan observasi awal dan wawancara. Kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui beberapa tahapan, berikut langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pengabdian: 1) Tahap awal, dimulai dari pengerjaan survei ke Desa; 2) Tahap persiapan, dimulai dengan menentukan kegiatan yang akan dilaksanakan; 3) Tahap pelaksanaan dilakukan sesuai dengan kegiatan yang

ditentukan; 4) Tahap akhir dilaksanakan dengan pembuatan laporan akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat Desa Sidobinangun.

Indikator dalam program PKM ini, adalah: 1) Mitra mampu meningkatkan kualitas hidup dengan menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman yang berdampak positif pada kualitas kehidupan masyarakat, 2) Mitra mampu mendorong terbentuknya masyarakat yang saling peduli dan bekerja sama dalam menjaga kebersihan lingkungan, 3) Mendukung program pemerintah dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan.



**Gambar 1.** Jarak Ke Lokasi Pelaksanaan Kegiatan PKM



**Gambar 2.** Tahapan Pelaksanaan Kegiatan PKM

## Hasil dan Pembahasan

Hasil dari kegiatan ini adalah dengan melibatkan masyarakat secara aktif edukasi kebersihan lingkungan akan lebih efektif dan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup di Desa Sidobinangun. Secara umum, kontribusi dapat diartikan sebagai sumbangsih, peran, atau partisipasi seseorang dalam suatu kegiatan tertentu. Kontribusi biasa juga dikenal dengan pemberian suatu kegiatan peranan, masukan ide, tenaga, demi mencapai sesuatu yang telah direncanakan (Saumantri dkk, 2023).

Dalam hal ini, mahasiswa kuliah kerja nyata berperan sebagai *fasiliator* perubahan dengan memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan secara berkelanjutan, yaitu dengan membuat tempat sampah dan mengajak masyarakat untuk ikut bersama-sama berpartisipasi langsung, sehingga kesadaran akan pentingnya kebersihan lingkungan semakin meningkat. Kegiatan ini bukan hanya bersifat sementara, tetapi bertujuan untuk membangun kebiasaan kolektif yang berkelanjutan.

### Membuat Tempat Sampah

Pembuatan tempat sampah merupakan salah satu program kerja unggulan kami KKN-T Universitas Cokroaminoto Palopo Periode 1 Tahun 2025. Kami percaya bahwa kebersihan adalah awal dari kesehatan dan kenyamanan, sehingga adanya fasilitas pembuangan sampah yang memadai sangat diperlukan. Kami berharap program ini dapat memberikan manfaat jangka panjang dan juga meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.



**Gambar 3.** Penempatan tempat sampah di kantor desa

### Pengabdian di Desa

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) bukan hanya sekedar kegiatan akademik, tetapi juga bentuk nyata pengabdian kami kepada masyarakat di Desa Sidobinangun. Pengabdian ini adalah wujud kepedulian kami terhadap kemajuan Desa, baik dalam aspek kebersihan, pendidikan, dan kesehatan. Dengan adanya semangat gotong royong, kami berharap program yang kami jalankan dapat memberikan dampak positif dan

berkelanjutan bagi masyarakat. Berikut adalah dokumentasi kegiatan pengabdian kami di Desa Sidobinangun:

a. Pembersihan Mesjid



**Gambar 4.** Pembersihan Mesjid

b. Pembersihan Pustu dan Pembuatan Toga di kantor Desa



**Gambar 5.** Pembersihan Pustu



**Gambar 6.** Pembuatan Toga di kantor Desa



**Gambar 7.** Pembuatan Toga di Posyandu

c. Pembersihan dan Pembuatan Toga di Kantor Desa



**Gambar 8.** Pembersihan kantor Desa

Dengan demikian, peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui edukasi kebersihan lingkungan di desa sidobinangun ini diharapkan dapat menjadi suatu perubahan menuju lingkungan desa yang lebih bersih dan sehat (Mulyaningsih, 2023).

## Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata Tematik yang telah selesai ini memberikan dampak signifikan terhadap masyarakat Desa Sidobunangun, khususnya dalam membantu masyarakat desa membangun lingkungan yang bebas sampah. Maka diharapkan kedepannya masyarakat akan semakin menyadari bahwa kebersihan lingkungan merupakan suatu hal penting yang harus dijaga.

## Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada perguruan tinggi Universitas Cokroaminoto Palopo yang telah memberikan sponsor, sehingga kegiatan ini bisa terlaksana. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pemerintah kecamatan Tanalili, Kabupaten Luwu Utara terutama kepada pemerintah Desa Sidobinangun dan seluruh masyarakat Desa Sidobinangun yang telah membantu pelaksanaan Program kegiatan ini.

## Referensi

- Armus, R., Mukrim, M. I., Makbul, R., Bachtiar, E., Tangio, J. S., Sitorus, E., ... & Marzuki, I. (2022). *Pengelolaan Sampah Padat*. Yayasan Kita Menulis, 1-216.
- Khoirunnisa, L., Azzahro, S. S. M., Al-kholifi, A., Nurfitriani, M., & Risdayah, E. (2024). Kegiatan Keagamaan Sebagai Sarana Pemberdayaan Masyarakat: Refleksi dari Pelaksanaan KKN. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 5(1), 1-18.
- Mokodompis, Y., Irwan, I., Bempah, S. I., Pomalingo, Z., Wadipulu, N., & Ibrahim, K. (2025). Pembuatan Tempat Sampah Percontohan Dalam Merubah Perilaku Masyarakat Desa Yosonegoro. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*, 6, 35-45.
- Mukhtar, M. (2021). Pelatihan Dan Pendampingan Pengelolaan Potensi Desa Sebagai Upaya Pencapaian SDGs. *Jambura Journal of Husbandry and Agriculture Community Serve*, 1(1).
- Mulyaningsih, R. S. (2023). Edukasi Pemanfaatan Sampah Sebagai Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Sekaligus Menanamkan Pentingnya Kebersihan Lingkungan di Dukuh Cetok, Titang, Jogonalan, Klaten. *Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas*, 7(2), 80-88.
- Rahmat, A., & Mirnawati, M. (2020). Model participation action research dalam pemberdayaan masyarakat. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(1), 62-71.
- Saumantri, T., Hafizd, J. Z., & Faturrahman, R. F. (2023). Penguatan moderasi beragama berbasis kebangsaan pada siswa remaja di Masjid Al-Ma'had Dukupuntang. *Mafaza: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 112-128.
- Utami, A. P., Pane, N. N. A., & Hasibuan, A. (2023). Analisis dampak limbah/sampah rumah tangga terhadap pencemaran lingkungan hidup. *Cross-border*, 6(2), 1107-1112.